

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian dengan judul “Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Ngawi Tahun 2006 – 2020”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi linier berganda maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis 1 ditolak, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan. Jadi, setiap kenaikan Pendapatan Asli daerah tidak berdampak terhadap penurunan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.
2. Dari hasil pengujian hipotesis 2 diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Alokasi Umum terhadap Kemiskinan. Jadi, setiap kenaikan Dana Alokasi Umum berdampak terhadap penurunan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.
3. Dari hasil pengujian hipotesis 3 ditolak, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan. Jadi, setiap kenaikan Dana Alokasi Khusus tidak berdampak terhadap penurunan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.

4. Dari hasil pengujian hipotesis 4 ditolak, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Belanja Modal terhadap Kemiskinan. Jadi, setiap kenaikan pengeluaran daerah berupa belanja modal tidak berdampak terhadap penurunan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut maka sebagai bahan pertimbangan terhadap beberapa pihak terkait, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap Pemerintah Kabupaten Ngawi

Lebih mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah Ngawi sendiri baik dari SDM dan juga SDA daerah, sehingga pendapatan asli daerah dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah di Kabupaten Ngawi, maka program-program kegiatan pembangunan dapat sepenuhnya disokong Kabupaten Ngawi sendiri dan tingkat kemandirian Kabupaten Ngawi semakin baik. Karena Kabupaten Ngawi tidak bergantung pada dana transferan pusat untuk program pembangunan daerahnya.

Lebih mengoptimalkan lagi segala anggaran yang telah dialokasikan pemerintah pusat dan mengoptimalkan pula anggaran pengeluaran pemerintah daerah terutama terkait belanja modal juga perlu lebih diperhatikan dengan cermat. Perlu adanya ketepatan yang lebih dalam menganggarkan segala keperluan dari masyarakat di Kabupaten Ngawi. Karena segala keperluan masyarakat akan terpenuhi jika penunjang berjalannya kegiatan pemerintah daerah terkait peningkatan taraf hidup teranggarkan dengan tepat, maka jaminan

akan kesejahteraan masyarakat pun benar-benar dirasakan masyarakat Kabupaten Ngawi secara merata.

2. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu untuk melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain dalam ruang lingkup otonomi daerah yang berpengaruh terhadap kemiskinan. Mungkin tidak hanya berpatokan pada penganggaran atau keuangan daerahnya tetapi bisa menggunakan kombinasi faktor yang lainnya.